

ABSTRAK

Faradila Aulia

Analisis Minimalisasi Biaya Pengobatan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Caesar di Instalasi Rawat Inap RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan Tahun 2021

Bedah caesar adalah suatu proses persalinan atau melahirkan janin melalui insisi pada dinding abdomen dan dinding uterus, bedah caesar dilakukan apabila penundaan persalinan yang lebih lama akan menimbulkan bahaya bagi janin, ibu, atau keduanya. Tingkat bedah caesar di Indonesia mencapai 15,3%, dari hasil data tersebut menunjukkan angka yang sudah melewati batas maksimal standar menurut *World Health Organization (WHO)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya minimum pengobatan antibiotik pada pasien bedah caesar di instalasi rawat inap RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan tahun 2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif melalui data rekam medik pasien bedah caesar. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 pasien, data yang diperoleh dilakukan analisis minimalisasi biaya untuk mengetahui biaya pengobatan antibiotik profilaksis yang paling minimal. Karakteristik pasien dalam penelitian ini sebagian besar pada usia 26-35 tahun dengan lama rawat inap paling banyak 5 hari dan hasil biaya total rata-rata antibiotik profilaksis ialah cefotaxime injeksi Rp. 3.234.557, cefazoline injeksi Rp. 3.852.257 dan ceftriaxone injeksi Rp. 3.030.450. Antibiotik profilaksis yang paling minimal pada pasien bedah caesar ialah ceftriaxone injeksi.

Kata Kunci : Antibiotik Profilaksis, Bedah Caesar, Minimalisasi Biaya